

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien meskipun sederhana dan bersahaja tetapi dapat digunakan berulang kali dan merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan, terutama dalam dunia pendidikan nasional.

Manfaat penggunaan media video dalam proses belajar siswa diantaranya yaitu: pembelajaran akan lebih menarik perhatian belajar siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, metode mengajar akan bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan demonstrasi, memamerkan, dan lain-lain.

Dalam mata pelajaran Biologi terutama pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan terdapat sub-bab mengenai totipotensi dan kultur jaringan. dalam pembahasan kultur jaringan ada baiknya siswa dibawa ke dalam laboratorium kultur jaringan, Namun, tidak semua sekolah memiliki laboratorium kultur jaringan, maka pembelajaran mengenai sub-bab totipotensi dan kultur jaringan berdasarkan data observasi peneliti, guru belum tidak dapat membawa siswa ke laboratorium dan belum menggunakan media yang efektif, sehingga siswa dipaksa untuk membayangkan alat, bahan, dan proses dalam teknik kultur jaringan.

Ketika peneliti mengambil mata kuliah Praktek Pengalaman Lapangan di SMA N 1 Batang Kuis, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi dan juga pengamatan terhadap siswa kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4. Dalam proses pembelajaran guru belum mengoptimalkan penggunaan media. Dalam menyampaikan sub bab totipotensi dan kultur jaringan pada materi struktur dan fungsi jaringan tumbuhan guru hanya menggunakan media papan tulis dan infokus yang menayangkan gambar yang berasal dari internet, namun proses dalam teknik kultur jaringan tidak dapat diperlihatkan. Hal ini menyebabkan rendahnya daya serap siswa pada materi yang diajarkan dan mempengaruhi hasil belajar siswa, dapat diketahui berdasarkan hasil ulangan harian siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batang Kuis untuk materi pokok struktur dan fungsi jaringan tumbuhan khususnya materi totipotensi dan kultur jaringan masih banyak dibawah KKM (Kriteri Ketuntasan Minimum).

Rendahnya hasil belajar Biologi pada Materi Totipotensi dan Kultur Jaringan perlu ditingkatkan. Untuk mewujudkan peningkatan tersebut perlu adanya inovasi dalam proses pembelajaran yang dilakukan salah satunya dengan menggunakan media video kultur jaringan. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Yang Diajar Dengan Menggunakan Media Video Kultur Jaringan dan Media Gambar pada Materi Totipotensi dan Kultur Jaringan Tumbuhan di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pelajaran 2015/2016”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi identifikasi masalah adalah: (1). Rendahnya hasil belajar siswa pada Materi Totipotensi dan Kultur Jaringan, (2). Kurangnya pemanfaatan dan pengembangan media pembelajaran.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian dapat dilaksanakan dengan baik maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu : (1). Media yang digunakan adalah video kultur

jaringan dengan media visual berupa rekaman peneliti di Laboratorium Kultur Jaringan, (2). Parameter hasil belajar diukur melalui hasil belajar siswa, (3). Subjek penelitian siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2015/2016.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang ada, maka dalam penelitian ini peneliti membuat suatu rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana hasil belajar siswa pada materi totipotensi dan kultur jaringan setelah diajarkan menggunakan media video kultur jaringan di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pelajaran 2015/2016? (2) Bagaimana hasil belajar siswa pada materi totipotensi dan kultur jaringan setelah diajarkan menggunakan media gambar di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pelajaran 2015/2016? (3) Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media video kultur jaringan dan media gambar pada materi totipotensi dan kultur jaringan di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pelajaran 2015/2016?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi totipotensi dan kultur jaringan setelah diajarkan menggunakan media video kultur jaringan di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pelajaran 2015/2016; (2) untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi totipotensi dan kultur jaringan setelah diajarkan menggunakan media gambar di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pelajaran 2015/2016; (3) untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan media video kultur jaringan dan media gambar pada materi totipotensi dan kultur jaringan di kelas XI IPA SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pelajaran 2015/2016.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait, terutama bagi pihak-pihak berikut ini: (1) Bagi Siswa : Penelitian ini dapat

membantu siswa untuk memahami Totipotensi dan Ketur Jaringan dengan mudah dan menarik. Dengan bantuan video pembelajaran ini, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan kualitas belajar meningkat; (2) Bagi Guru: Sebagai saran untuk mengambil inisiatif dalam rangka penyempurnaan program proses belajar mengajar sehingga antara guru sebagai pendidik bisa saling melengkapi dan bekerjasama dengan baik, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Dan sebagai alternatif dalam pemilihan media dalam pembelajaran serta memperkaya kreativitas guru dalam mengajar; (3) Bagi Instansi, Sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijaksanaan yang tepat dan menambah sarana dan prasarana dalam rangka memberikan gairah dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan mutu dan prestasi belajar siswa, sekaligus meningkatkan mutu pendidikan; (4) Bagi Peneliti, Sebagai bahan latihan dalam penulisan karya ilmiah, sekaligus sebagai tambahan informasi dalam hal penggunaan media dalam pembelajaran biologi di dalam kelas, serta tambahan pengalaman untuk menjadikan peneliti sebagai pengajar yang baik dan berkualitas.